

CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN HIPERTENSI (Studi Observasi di Puskesmas Wonogiri 1)

Sri Handayani¹⁾, Siti Mawarni²⁾

¹⁾Dosen, Akper Giri satria Husada Wonogiri

²⁾Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

nshanda_77@yahoo.co.id ¹⁾ sitimawarni28@gmail.com ²⁾

Submit: 7 November 2023

Revised: 23 Juli 2024

Published: 31 Juli 2024

ABSTRAK

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang bertujuan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perawatan individu tingkat pertama, dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Pelayanan Kesehatan hipertensi merupakan salah satu layanan yang ada di Puskesmas. Hipertensi merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dalam jangka panjang. Hipertensi disebut juga sebagai *the silent killer* karena hipertensi merupakan pembunuh tersembunyi yang penyebab awalnya tidak diketahui atau tanpa gejala sama sekali. Metode yang digunakan adalah observasional melalui data komputerisasi rekapitulasi laporan SPM UPTD Puskesmas bertujuan untuk mengetahui target capaian pelayanan kesehatan Hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1. Hasil capaian pelayanan Kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 triwulan pertama sebesar 2.764 (15.35%), triwulan kedua sebanyak 3.174 capaian (18%), triwulan ketiga sebesar 2.082 (12%), triwulan keempat sebanyak 3.246 (18%). Total capaian pada tahun 2022 sebesar 11.266 atau 62.57%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa target capaian pelayanan Kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 pada tahun 2022 masih kurang sebanyak 37.43%.

Kata kunci : hipertensi, pelayanan kesehatan.

ABSTRACT

Health is a basic need for every human being. Puskesmas is a health service facility that aims to provide first-level public health efforts and individual care, with an emphasis on services for the wider community in order to achieve optimal health, without neglecting the quality of service to individuals. Hypertension health services are one of the services available at the Community Health Center. Hypertension is a disease characterized by long-term increases in blood pressure. Hypertension is also called the silent killer because hypertension is a hidden killer whose initial cause is unknown or has no symptoms at all. The method used is observational through computerized data, recapitulation of the SPM UPTD Puskesmas report, which aims to determine the target achievement of Hypertension health services at Wonogiri Community Health Center 1. The results of hypertension health service achievements at Wonogiri Community Health Center 1 in the first quarter were 2,764 (15.35%), in the second quarter there were 3,174 achievements (18%), the third quarter was 2,082 (12%), the fourth quarter was 3,246 (18%). Total achievement in 2022 is 11,266 or 62.57%. Based on this data, it shows that the target for achieving hypertension health services at the Wonogiri 1 Community Health Center in 2022 is still 37.43% short.

Keywords: *Hypertension; Health services*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan modal setiap warga negara dan setiap bangsa dalam mencapai tujuannya dan mencapai kemakmuran.

Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika dia berada dalam kondisi tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak.

Pusat Kesehatan Masyarakat atau lebih dikenal dengan singkatan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia yang bertujuan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perawatan individu tingkat pertama. Puskesmas mengedepankan upaya promotif dan preventif guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas dipimpin oleh seorang kepala Puskesmas yang bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Wikipedia). Untuk menjamin akuntabilitas pelayanan, Puskesmas wajib melaksanakan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP). Melalui SP2TP, Puskesmas diwajibkan mengumpulkan data transaksi pelayanan baik pelayanan UKP maupun UKM secara rutin. Salah satunya adalah pelayanan Penyakit Tidak Menular (PTM).

Transisi Epidemiologi telah terjadi di dunia dan termasuk di Indonesia. Transisi epidemiologi adalah perubahan pola penyakit yang pada awalnya didominasi penyakit menular menjadi penyakit tidak menular (PTM). Salah satu PTM yang muncul pada transisi penyakit ini adalah hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dalam jangka panjang. Hipertensi disebut juga sebagai *the silent killer* karena hipertensi merupakan pembunuh tersembunyi yang penyebab awalnya tidak diketahui atau tanpa gejala sama sekali.

Kejadian hipertensi di seluruh dunia mencapai lebih dari 1,3 milyar orang, yang mana angka tersebut menggambarkan 31% jumlah penduduk dewasa di dunia yang mengalami peningkatan sebesar 5,1% lebih besar dibanding prevalensi global pada tahun 2000-2010 (Bloch, 2016). Prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia yang didapatkan dari hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk berusia ≥ 18 tahun mengalami peningkatan dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,11%. Jawa Tengah menempati peringkat ke-empat terjadinya hipertensi di Indonesia yaitu sebesar 37,57% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk di Provinsi Jawa Tengah dengan hipertensi sebesar 37,57 %. Prevalensi hipertensi pada perempuan (40,17 %) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (34,83 %). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (38,11 %) dibandingkan dengan perdesaan (37,01 %). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan penambahan umur. Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia >15 th tahun 2021 sebanyak 8.700.512 orang atau sebesar 30,4 % dari seluruh penduduk berusia >15 tahun (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2021). Kabupaten Wonogiri menduduki peringkat ke – 24 dari 36 Kabupaten Kota yang ada di Jawa Tengah yaitu sebanyak 35.9 % kasus dengan hipertensi. Di Kabupaten Wonogiri terdapat 34 Pusat Pelayanan Kesehatan (Puskesmas). Pelayanan Kesehatan hipertensi menjadi salah satu standar pelayanan minimal yang ada di Puskesmas.

Puskesmas Wonogiri 1 merupakan salah satu pusat kesehatan Masyarakat yang ada di Kabupaten Wonogiri dengan luas wilayah sebesar 44.546.099 ha yang membawahi 9 wilayah kerja yaitu Kelurahan Wonoboyo, Desa Bulusulur, Desa Pokoh Kidul, Desa Purworejo, Desa Purwosari, Desa Manjung, Desa Sonoharjo, Desa Wonokerto dan Desa Wonoharjo. Dengan batas wilayah sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ngadirojo, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah Selatan berbatasan dengan Waduk Gajah Mungkur Wonogiri dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Giripurwo. Target sasaran pelayanan hipertensi di Puskesmas Wonogiri I pada tahun 2022 sebanyak 18.005.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara observasional yang bertujuan untuk mengetahui target capaian pelayanan kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 pada tahun 2022, dengan cara pendekatan observasi melalui data komputerisasi rekapitulasi laporan SPM UPTD Puskesmas. Target sasaran pelayanan kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 tahun 2022 sebesar 18.005. Target capaian ditentukan berdasarkan stantar pelayanan minimal (SPM). Penghitungan target capaian diobservasi tiap triwulan yang terdiri dari triwulan I bulan Januari sampai Maret, triwulan II bulan April sampai Juni, Triwulan III bulan Juli sampai September dan triwulan IV bulan Oktober sampai Desember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Target Capaian Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Triwulan	Target Sasaran	Capaian Pelayanan	Prosentase
I	18.005	2.764	15.35%
II	18.005	3.174	18%
III	18.005	2.082	12%
IV	18.005	3.246	18%
	18.005	11.266	62.57%

Table 1 menunjukkan capaian pelayanan kesehatan hipertensi pada triwulan I yaitu antara bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2022 didapatkan data sebanyak 2.764 atau 15.35 %, capaian pelayanan kesehatan hipertensi pada triwulan II bulan April sampai dengan Juni 2022 didapatkan data sebanyak 3.174 atau 18%, capaian triwulan III antara bulan Juli sampai September 2022 didapatkan data sebanyak 2.082 atau 12% dan triwulan IV yaitu antara bulan Oktober sampai Desember 2022 didapatkan data sejumlah 3.246 atau 18%. Jadi total capaian pelayanan Kesehatan hipertensi selama satu tahun adalah sebanyak 11.266 atau 62.57%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan capaian pelayanan kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 pada Triwulan pertama tahun 2022 didapatkan hasil 2.764 capaian dari total target sebanyak 18.005. Jadi pada triwulan pertama prosentase capaian pelayanan kesehatan hipertensi adalah 15.35 %. Dari prosentase tersebut menggambarkan bahwa capaian pelayanan Kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 masih kurang sekitar 84.65%.

Pada triwulan kedua didapatkan capaian pelayanan sebesar 3.174 dari total target dengan prosentase 18%. Data ini menunjukkan adanya penambahan jumlah capaian sebesar 410 jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan pertama. Prosentase capaian pelayanan Kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 memasuki triwulan kedua masih kurang 66.65%.

Data capaian pelayanan Kesehatan hipertensi pada triwulan ketiga sebesar 2.082 atau sebanyak 12%. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan pertama dan kedua, capaian pada triwulan ketiga ini mengalami penurunan jumlah. Target capaian pelayanan kesehatan hipertensi memasuki triwulan ketiga masih kurang skitar 54.65%.

Capaian pelayanan kesehatan hipertensi pada triwulan keempat sebesar 3.246 atau 18%. Pada triwulan keempat ini terdapat penambahan jumlah dan prosentase jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya yaitu sebanyak 1.164 capaian atau

penambahan 6% dari triwulan ketiga. Pada triwulan keempat target capaian pelayanan kesehatan hipertensi masih kurang 36.65%.

Target capaian pelayanan kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 pada tahun 2022 didapatkan jumlah total sebesar 11.266 capaian dari total capaian sebanyak 18.005 dengan prosentase capaian sebanyak 62.57 %.

KESIMPULAN

Gambaran capaian pelayanan Kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 triwulan pertama sebesar 2.764 (15.35%), triwulan kedua sebanyak 3.174 capaian (18%), triwulan ketiga sebesar 2.082 (12%), triwulan keempat sebanyak 3.246 (18%). Total capaian pada tahun 2022 sebesar 11.266 atau 62.57%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa target capaian pelayanan Kesehatan hipertensi di Puskesmas Wonogiri 1 pada tahun 2022 masih kurang sebanyak 37.43%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloch, M. J. 2016. Worldwide Prevalence of Hypertension Exceeds 1.3 Billion. *Journal of The American Society of Hypertension*,10(10):753- 754.
- Butch, Nirav et al. 2011. Prevalence of hipertension in chool going childrenof surat city, western india. *Journal of cardiovascular disease research* Oct-Dec; 2(4): 228-232.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri. 2022. Data Capaian Kegiatan Standar Pelayanan Minimal
- Kemendes R.I. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes R.I. 2018, Laporan Nasional Riskesdas 2018, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo,Soekijo.2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini B. 2015. Risk Factors of hypertension. *J Major*. 4(5):10–9.
- Park, J.B., Kario, K., dan Wang, J.G. 2015. Systolic Hypertension: an Increasing Clinical Challenge in Asi. *Hypertension Research*. 38(4) : 227–236.
- Price SA, Wilson LM. 2012. Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit, edisi ke-6. Jakarta: EGC.
- Profil Puskesmas Wonogiri 1
- Profil Kesehatan Jawa Tengah 2021
- Rosadi D, Hildawati N. Analisis faktor risiko kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *J.Health.Epidemiol.Commun.Dis*. 2021;7(2): 60-67.
- Sangamesh, V.S. 2016. Prevalence of Hypertension in Urban School Going Adolescents of Bangalore, India. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 3(2): 416 – 423 doi: 10.18203/23493291.ijcp20160488.
- Santoso, D. 2013. Prevalence of Hypertension in School and College Students. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 7(11): 509-513.
- Siswanto, Yuliaji dkk. 2020. Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Unnes.
- Seyedzadeh A, Hashemi F, Soleimani A. Relationship between blood pressure and passive smoking in elementarry school children. *Iran J Pediatr*. 2012;22:351-6

- Shapo L, Pomerleau J, McKee M. Epidemiology of Hypertension and Associated Cardiovascular Risk Factors in a Country in Transition. Albania: Journal Epidemiology Community Health 2003;57:734–739
- Sukarmin, 2013. Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Melalui Brisk Wilking Eksercise. Jurnal Keperawatan Indonesia Vol. 16 Maret 2013
- WHO. 2018. Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000- 2016. Geneva: World Health Organization